

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut

Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut pertama kali terbentuk pada tahun 2006 dan merupakan unit dari Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Laut dengan lokasi gedung di Jl. Al Manar Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari. Baru pada Tahun 2008 berdasarkan Peraturan Daerah No.13 Tahun 2008 secara resmi Perpustakaan dikukuhkan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan nomenklatur Kantor perpustakaan Arsip dan Dokumentasi. Seiring dengan perkembangannya pada Tahun 2015 maka dibangunlah gedung perpustakaan yang lebih representatif dengan lokasi di Jl. A. Syairani kompleks perkantoran Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari. Kemudian setelah terbitnya peraturan pemerintah No 18 Tahun 2016 tentang perangkat Daerah dan peraturan Daerah (PERDA) nomor 6 Tahun 2016 tentang organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut maka akan kedua kalinya mengalami perubahan nomenklatur menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut yang membidangi tentang perpustakaan dan kearsipan serta telah memiliki gedung masing-masing dengan posisi di gedung induk (perpustakaan) dan gedung arsip (depo) di belakang gedung induk.

Fasilitas yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini cukup lengkap untuk perpustakaan daerah. Dengan berbagai

keunggulan yang ada dan tentunya bermanfaat untuk kepentingan masyarakat pada perpustakaan. Jumlah koleksi yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut di sini ada sekitar 8000 koleksi yang mana 60% fiksi sastra modern dan 40% koleksi penunjang pendidikan.

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut

a. Visi

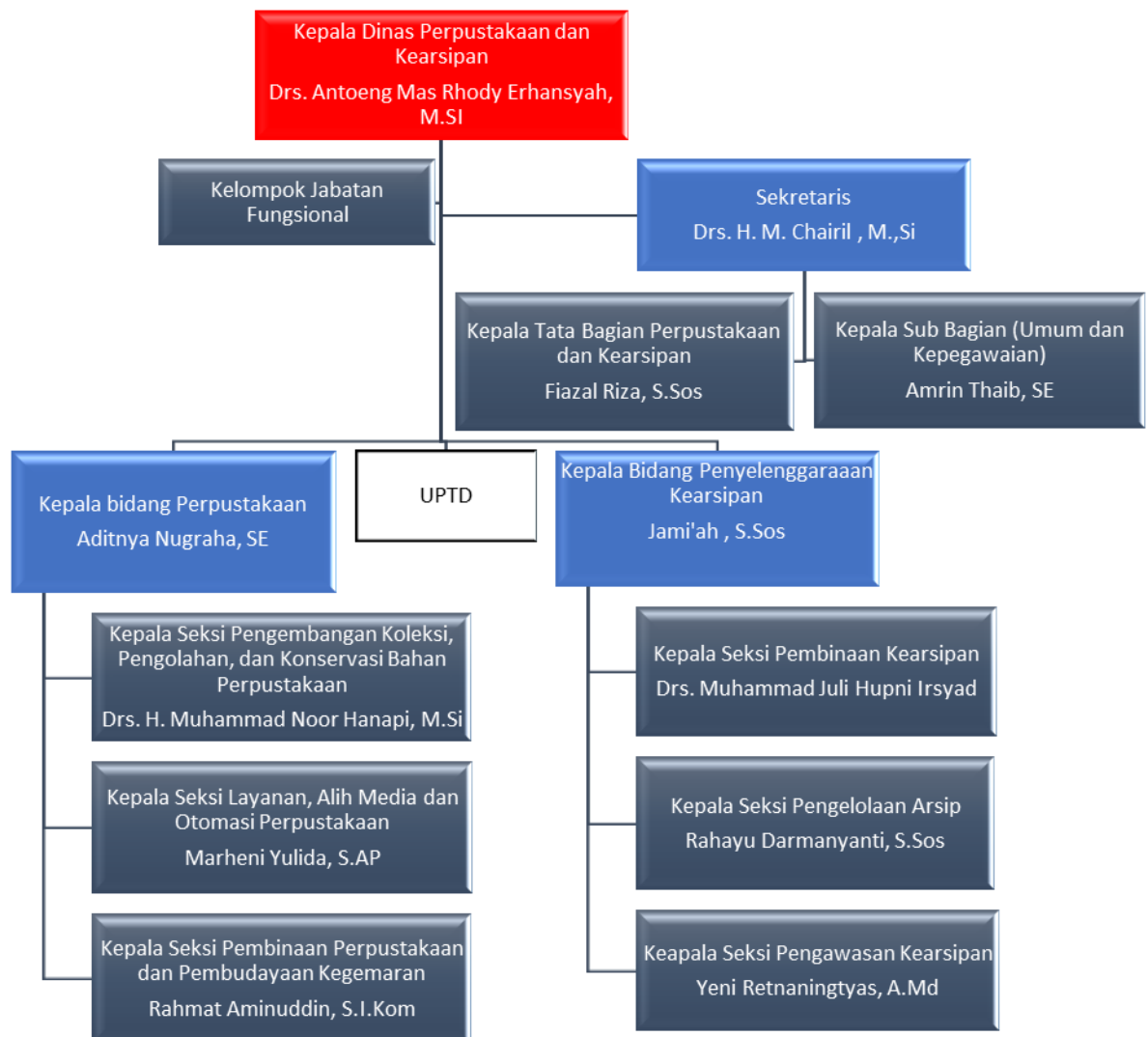
Terwujudnya masyarakat Tanah Laut yang cerdas melalui pemberdayaan perpustakaan dan penyelenggaraan kearsipan serta dokumentasi daerah dan mempunyai tujuan untuk mencerdaskan masyarakat Tanah Laut dengan cara pengembangan minat baca sejak usia dini, sehingga menghasilkan kerja yang menyetuh masyarakat kota sampai kepedesaan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat Tanah Laut gemar membaca.
- 2) Meningkatkan layanan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Mengembangkan perpustakaan, arsip, dan dokumentasi yang menjangkau masyarakat luas di tingkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan.
- 4) Mengembangkan infrastruktur yang modern.
- 5) Meningkatkan penyelenggaraan kearsipan dan dokumentasi daerah untuk kepentingan pemerintah, pembangunan, penelitian, dan ilmu

pengetahuan untuk kecerdasan dan kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan.

3. Struktur Organisasi



4. Fasilitas Pendukung

- a. Ruang sirkulasi
- b. Ruang baca anak
- c. Rumah produksi audio visual
- d. Cafe perpustakaan

B. Penyajian Data

1. Pengelolaan Bank Indonesia (BI) *Corner*

- a. Perencanaan koleksi BI *Corner*

Perencanaan Koleksi Bank Indonesia (BI) *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini memang langsung untuk perpustakaan karena ini koleksi khusus dari program BI dengan kesepakatan dari pihak perpustakaan sendiri seperti yang di sampaikan dari penjelasan oleh pustakawan pada tanggal 13 Desember 2022 sebagai berikut:

Koleksi itu memang disumbangkan khusus dari BI kepada perpustakaan tapi dalam jangka beberapa tahun ada pihak dari BI yang melihat atau mengontrol ke perpustakaan ini setiap 1 tahun 2 kali, jadi apakah koleksi dari BI ini masih ada atau kurang dan juga sesuai apa tidak, misal koleksi yang di beri ini di rawat dengan baik maka akan di beri lagi dari pihak BI. Terakhir pihak BI datang mengontrol tahun 2019.⁴¹

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini tentang koleksi BI *Corner* memang di sumbangkan karena itu sebagai program yang telah dikembangkan oleh pihak Bank Indonesia ke setiap perpustakaan termasuk

⁴¹ Hasil wawancara dengan ibu Rahmawati, Amd, Pustakawan 13 Desember 2022 pukul 11.15 WITA

perpustakaan ini. Karena ini adalah koleksi khusus maka pihak Bank Indonesia akan datang untuk melihat dan juga kontrol tentang *BI Corner* itu apakah sudah sesuai apa tidak dengan tuntunan dari pihak BI itu sendiri. Dan juga apakah koleksi yang ada apakah terawat atau tidak.

b. Pengorganisasian koleksi dan *BI Corner*

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut dipilih langsung oleh Bank Indonesia untuk di kelola dengan baik sebagai tempat *BI Corner* karena pihak BI telah menyiapkan segala fasilitas yang ada dan pihak perpustakaan sendiri lah yang harus mengelola dengan baik, tapi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Kabupaten Tanah Laut kurang di organisasikan sejak tahun 2019 hal itu di sampaikan oleh pustakawan pada tanggal 13 Desember 2022 sebagai berikut:

Pengorganisasian *BI Corner* ini tidak jalan sejak tahun 2019 dan bahan koleksi juga tidak di update dan tambahan jadi cuma segitu saja, tidak ada evaluasi dari BI dalam meninjau kembali.⁴²

Pihak Bank Indonesia dan juga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut harus saling bekerjasama sama terutama bagi pustakawan apakah *BI Corner* ini telah terealisasi dengan baik atau tidak dalam hal perkembangannya mengenai kelanjutan *BI Corner* harus saling di evaluasi dalam kurun waktu 2 kali dalam 1 tahun untuk hasil yang efektif dalam mengetahui pengelolaan *BI Corner*.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi *BI Corner* saat ini memang tidak jalan setelah covid-19 sampai sekarang ini, untuk itu kedua belah pihak harus

⁴² Hasil wawancara dengan bapak Aditya Nugraha, Kabid Pustakawan 13 Desember 2022 pukul 11.25 WITA

selalu bekerjasama dan saling terbuka akan kebutuhan masing-masing. Karena seperti sekarang ini tidak jalan lagi pengorganisasian *BI Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, harusnya untuk selalu di cek apakah program tersebut jalan atau berlanjut apa tidak.

c. Pengawasan koleksi dan *BI Corner*

Pengawasan *BI Corner* harus di perhatikan oleh para pustakawan karena *BI Corner* ini adalah koleksi khusus yang di sediakan oleh pihak Bank Indonesia terutama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut di perhatikan saja oleh pustakawan di sana yang mana di jelaskan pada tanggal 13 Desember 2022 sebagai berikut:

BI disini tetap di awasi dan para pustakawan juga jalan sama layanan sirkulasi tidak terfokus pada BI saja, kecuali koleksi yang spesifik. Pas pertama pihak BI tidak meminta untuk di awasi khusus oleh para pustakawan tapi pada saat evaluasi pihak BI meminta ada yang khusus mengelola BI dan catatan pengujung.⁴³

Koleksi *BI Corner* memang koleksi khusus untuk itu mereka meminta ada yang mengelola *BI Corner* ini secara khusus oleh seorang pustakawan tapi pada Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini kurang apalagi jika di khususkan menjaga *BI Corner* akan kurang dalam layanan sirkulasi pada Perpustakaan ini bisa di katakan kurang dalam hal SDM dan apabila di khusus di sana maka bidang lain akan kurang efisien jadi pihak perpustakaan hanya mengelola secara umum saja sama dengan koleksi yang lain.

⁴³ Hasil wawancara dengan ibu Rahmawati, Amd, Pustakawan 13 Desember 2022 pukul 11.34 WITA

Permasalahan di sini yang adalah kurangnya SDM yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut karena akan sulit nantinya membagi pekerjaan, karena itu penjagaan *BI Corner* di sini di sama ratakan dengan koleksi yang lain.

Pengelolaan *BI Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut bisa dikatakan kurang sesuai lagi pada saat pertama kali ada hal itu juga di sampaikan oleh pustakawan pada 13 Desember 2022 sebagai berikut:

Kalo di awal-awal yang di kelola *BI Corner* sendiri sudah sesuai karena ini ada perpindahan segala macam, jadi saya lihat memang kurang jadi belum terawasi lagi karena permasalahan SDM yang kurang, apabila menyuruh bagian lain mereka tidak mengerti tata kelola perpustakaan selain pustakawan, di tambah koleksi yang masuk kurang tidak ada penambahan sejak ada pertama kali sekitar 200 koleksi yang ada.⁴⁴

Bisa di katakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten tanah Laut ini kurang sesuai lagi di kelola dengan semestinya sejak ada petama kali, kemudian di tambah lagi dengan SDM pustakawan yang ada kurang hal itu ternyata menjadi pemicu *BI Corner* di sini jadi kurang untuk di manfaatkan. Karena hal itu pula koleksi yang ada jadi kurang di perhatikan lagi oleh para pustakawan dengan koleksi yang ada jadi seadaanya saja.

2. Kendala dalam pengelolaan Bank indoensia (BI) *Corner*

Kendala yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini yang utama adalah SDM dan juga tidak memberitahu kapan waktu

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ibu Rahmawati, Amd, Pustakawan 13 Desember 2022 pukul 11.34 WITA

datangan untuk evaluasi, dan untuk koleksi yang ada juga seperti awal saja tidak ada tambahan dan untuk koleksi yang rusak pihak pustakawan tidak berani memperbaiki pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut ini karena tidak ada di beritahu dari pihak Bank Indonesia hal itu di sampaikan oleh pustakawan pada tanggal 13 Desember 2022 sebagai berikut:

Salah satu SDM, perjanjian secara tulisan tidak ada cuma lisan, tidak memberi tahu kapan evaluasi dalam jangka waktu tertentu, koleksi juga itu saja sejak awal di berikan, koleksi yang rusak tidak kami perbaiki karena tidak ada pemberitahuan jadi kami biarkan meskipun pudar atau rusak, kecuali di awal ada pembicaraan baru kami berani mengambil tindakan.⁴⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa kendala yang di hadapi dalam pengelolaan koleksi BI *Corner* ini pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, bahwa kurang adanya SDM yang ada jadi untuk mengelola BI *Corner* akan tergolong susah dan juga di tambah tidak adanya lagi evaluasi dari pihak BI yang sejak terakhir ada pada tahun 2019 dan tidak adanya lagi pemanbahan koleksi yang ada sejak awal di sumbangkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang di uraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data berarti merangkum dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat di ambil kesimpulan berikut adalah untuk analisis yang penulis dapat:

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ibu Rahmawati, Amd, Pustakawan 13 Desember 2022 pukul 12.07 WITA

1. Pengelolaan Bank Indonesia (BI) Corner

a. Perencanaan Koleksi BI *Corner*

Perencanaan koleksi Bank Indonesia (BI) *Corner* yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut untuk sekarang ini lebih mengarah ke awal mula yang mana koleksi yang ada di sumbangkan langsung kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Dalam proses perencanaan ini ada kesepakatan antara pihak Bank Indonesia dan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Tapi untuk sekarang ini tidak ada lagi perencanaan pembaharuan setelah terakhir pada tahun 2019. Setelah itu untuk komunikasi antara kedua belah pihak tidak ada lagi mengenai perencanaan BI *Corner* kedepannya seperti apa baik dari pihak BI ataupun dari perpustakaan sendiri, karena dari awal perencanaan yang ada di sini juga hanya bersifat umum saja mengenai bagaimana keadaan koleksi saja dan fasilitas yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan Koleksi Bank Indonesia yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, ini memang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh George Terry, terkait dalam perencanaan BI *Corner* yang mana kegiatan atau aktivitas yang di jalankan lembaga untuk mencapai tujuan kegiatan. Tapi perencanaan sekarang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut tidak berjalan lagi dengan awal program yang di

rencanakan terhadap pengelolaan BI *Corner* ini hanya berjalan di awal saja setelah setelah itu program itu tidak jalan lagi oleh perpustakaan dan Bank Indonesia.⁴⁶

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan, perencanaan koleksi BI *Corner* yang dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini tidak berjalan dengan semestinya lagi antara kolaborasi yang mana menjadi komitmen bersama, kedua belah pihak setelah tidak adanya lagi kontak dari Pihak Bank Indonesia kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Terkait dengan koleksi yang ada yang mana tidak ada lagi penambahan sejak dari awal di sumbangkan dan koleksi yang rusak tidak di perbaiki juga menunggu arahan dari pihak BI tapi pihak BI tidak ada lagi respon sampai sekarang terhadap BI *Corner* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

Namun sebaiknya hal ini perlu di tanyakan langsung dari pihak perpustakaan kepada perwakilan Bank Indonesia agar program perencanaan koleksi yang dilakukan dapat berjalan dengan perencanaan awal yang telah di sepakati antara kolaborasi bersama. Apabila di biarkan saja maka kedepannya tidak ada perubahan malah akan tetap seperti itu saja, hal ini perlu kesadaran antara 2 belah pihak terutama pustakawan yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut dan perwakilan pihak Bank Indonesia agar perencanaan yang ada sesuai dengan program yang di jalankan.

⁴⁶ Saeful Hidayat dan Djajuli, “*Pengelolaan Perpustakaan Umum Pojok Baca Oleh Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*”, 499.

b. Pengorganisasian Koleksi (BI) Corner

Pengorganisasian Koleksi BI *Corner* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini dilakukan oleh pihak Bank Indonesia sendiri yang datang langsung ke perpustakaan, dan melihat apakah program yang dijalankan bersama ini apakah sesuai atau tidak dalam meninjau koleksi serta fasilitas yang ada di perpustakaan.

Pengorganisasian yang dilakukan kabid perpustakaan dan pihak Bank Indonesia secara lisan tanpa adanya dokumen tertulis hanya secara lisan dalam mengorganisasikan BI *Corner* untuk dijalankan oleh pihak pustakawan untuk dikelola.

Tapi sejak tahun 2019 pihak Bank Indonesia tidak pernah lagi datang ke perpustakaan dalam meninjau kembali program mereka apakah masih lanjut atau tidak. Padahal masih banyak lagi hal-hal yang perlu di perbaiki dalam hal koleksi yang ada apakah perlu di ganti dengan yang baru atau di perbaiki malah koleksi yang ada ini tidak ada penambahan sejak pertama kali datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Dan juga tidak ada tindakan dari pustakawan sendiri dalam mengorganisasi BI *Corner* ini malah mereka hanya menunggu dari pihak Bank Indonesia datang untuk melanjutkan program yang ada tapi sampai sekarang pihak BI tidak pernah datang lagi.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pengorganisasian koleksi BI *Corner* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini tidak sesuai dengan teori George Tery yaitu penyusunan struktur organisasi dengan tujuan

organisasi terhadap kegiatan yang di harapkan. Dari teori tersebut dapat kita lihat bahwa pengorganisasian itu harus jalan dengan tujuan yang ada sedangkan BI *Corner* ini adalah kerjasama bersama perpustakaan dengan tujuan untuk mengukasi masyarakat tentang peran dan fungsi bank sentral, dari sini dapat di ambil bahwa program yang ada sudah bagus tapi tidak dijalankan dengan baik oleh kedua belah pihak padahal ini adalah suatu kolaborasi bersama dalam mengenalkan Bank Indonesia kepada pengunjung perpustakaan.⁴⁷

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses pengorganisasian yang dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini tidak berjalan dengan baik sejak terakhir tahun 2019 dan pihak BI seperti lepas tangan terhadap BI *Corner* yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, di tambah pihak perpustakaan dan pustakawan hanya menunggu perintah dari BI mengenai kelanjutan program BI *Corner* di perpustakaan. Untuk itu pihak perpustakaan harus bisa mengambil inisiatif sendiri dengan menyuruh pustakawan yang ada melanjutkan program atau malah memperbarui dengan ide atau gagasan yang baru, bukan malah berdiam dan pengorganisasian tidak jalan lagi karena pihak BI tidak ada. Hal ini perlu di perhatikan lagi untuk keberlanjutan BI *Corner* di perpustakaan bukan menjadi tempat untuk pengunjung duduk saja karena pengorganisasian itu sendiri untuk

⁴⁷ Saeful Hidayat dan Djajuli, "Pengelolaan Perpustakaan Umum Pojok Baca Oleh Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran", 499.

mencapai tujuan organisasi dengan kegiatan yang di harapkan berjalan bersama antar kerjasama dua pihak, dan itu tidak sesuai dengan teori yang ada.

c. Pengawasan koleksi BI *Corner*

Pengawasan koleksi BI *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini memang awal sudah sesuai dengan pengawasan yang di lakukan tetapi seiring berjalannya waktu menjadi tidak di awasi lagi oleh pustakawan yang ada pada perpustakaan. Karena kurangnya SDM pustakawan yang menjadi permasalahan karena kurang di awasi, kurangnya tenaga pustakawan baik yang honorer maupun juga PNS menjadi kendala yang ada pada BI *Corner* itu mereka tidak bisa selalu mengawasi karena pekerjaan mereka terbagi dengan yang lain. Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini berjumlah 5 orang, 2 orang PNS, dan 3 orang honorer.

Berdasarkan hasil penelitian pengawasan BI *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini tidak sesuai dengan teori yang di paparkan oleh George Tery untuk pengawasan BI *Corner* karena kurangnya pelaksanaan untuk mencapai standard yang di berikan. Karena yang dapat di ketahui bahwa koleksi BI *Corner* ini adalah koleksi khusus yang di berikan Bank Indonesia kepada perpustakaan yang di kelola langsung oleh perpustakaan, untuk itu pustakawan yang mengelola ini juga khusus menjaga semua fasilitas maupun koleksi yang ada karena ini koleksi khusus maka harus ada satu orang yang mengelola BI *Corner* pada suatu perpustakaan. Lain hal pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut di sini kurang di awasi karena kurangnya tenaga pustakawan

makanya makanya program BI *Corner* tidak jalan hanya sebatas ada saja tanpa di kelola dengan baik.⁴⁸

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pengawasan koleksi BI *Corner* yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut tidak dilakukan lagi karena kurangnya SDM pustakawan yang ada sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

2. Kendala dalam pengelolaan Bank indoensia (BI) *Corner*

Kendala ada yang dihadapi pada pengelolaan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini bisa di ambil beberapa hal yang ada seperti koleksi yang tetap seperti sejak pertama kali datang BI *Corner* tidak ada penambahan, jadi koleksi yang ada ini bisa di katakan koleksi yang lawas tidak adanya pembaharuan dalam segi literatur yang ada, selanjutnya yang menjadi permasalahan utama adalah SDM yang kurang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut karena mereka bisa di katakan kekurangan tenaga pustakawan yang ada jadi mereka sulit untuk mengelola BI *Corner*, karena pustakawan yang ada kurang tadi menjadi permasalahan yang timbul karena BI *Corner* tidak di kelola dengan baik termasuk koleksi yang ada juga bisa dibidang tidak ada pembaharuan.

⁴⁸ Saeful Hidayat dan Djajuli, “*Pengelolaan Perpustakaan Umum Pojok Baca Oleh Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*”, 499.

Berdasarkan hasil penelitian pada kendala pengelolaan koleksi BI *Corner* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut maka bisa dikatakan kurang sesuai dengan teori George Terry, yang mana dalam teori ini mengambil manajemen pengelolaan, tetapi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini tidak di kelola dengan baik karena kekurangan SDM yang ada jadi permasalahan menjalar ke persoalan yang lain, seperti koleksi yang ada tidak bisa dikelola dengan baik malahan tidak ada penambahan. Dan juga SDM pustakawan yang kurang ini menjadi sumber utama mengapa pengelolaan BI *Corner* tidak bisa dikelola dengan semaksimal mungkin karena terkendala oleh SDM yang kurang itu menjadi sumber utama dalam persoalan yang ada.⁴⁹

Berdasarkan hasil analisis dapat di simpulkan pengelolaan koleksi BI *Corner* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini bisa di katakan kurang di kelola dengan maksimal oleh pustakawan yang ada pada perpustakaan karena SDM yang mrnjadi ujung tombak perpustakaan ini kekurangan pustakawan yang ada, untuk apa perpustakaan maju sedangkan SDM pustakawan kurang maka akan sia-sia saja. Hal itu lah yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut ini kekurangan pustakawan ada jadi pengelolaan BI *Corner* ini bisa di kataakan tidak di kelola dengan baik.

⁴⁹ Saeful Hidayat dan Djajuli, “*Pengelolaan Perpustakaan Umum Pojok Baca Oleh Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*”, 499.